

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini merupakan kebutuhan utama dalam setiap perusahaan maupun organisasi. Sumber daya manusia dalam dunia industri sering disebut dengan tenaga kerja dan sumber daya manusia merupakan asset perusahaan yang sangat penting. Tanpa adanya sumber daya manusia ini maka sebuah perusahaan ataupun organisasi tidak akan dapat berjalan atau beroperasi (Wahyu Ningrum: 2018).

Manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi tenaga kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Gary Dessler, 2015:4). Manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi (Edy Sutrisno, 2015:6)

Menjadi yang terbaik dan memperoleh laba adalah tujuan perusahaan dalam memenuhi konsumen, perusahaan dituntut untuk dapat terus produktif menghasilkan produk dengan mutu dan kualitas terbaik dalam dua hal tersebut, karena hal tersebut sangat penting dalam perusahaan dan

dibutuhkan oleh konsumen secara sejalan dan berkelanjutan sehingga target laba perusahaan dapat tercapai (Abdul Rachman: 2018).

Sangat berpengaruhnya SDM yang baik akan sangat berpengaruh serta berdampak positif terhadap produktivitas pada suatu perusahaan. Seorang karyawan dikatakan produktif, jika dia mampu menghasilkan keluaran (output) yang lebih banyak dari karyawan lain untuk satuan waktu yang sama (Harsidi dkk: 2016). Pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dengan adanya kemauan untuk melakukan pekerjaan secara antusias. Karyawan yang memiliki sumber daya yang berkualitas, maka menghasilkan barang yang bagus dan proses produksi akan lebih cepat terselesaikan.

Pengawasan tenaga kerja yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi produktivitas karyawan. Pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan dari semua kegiatan perusahaan untuk mengumpulkan data dalam usaha untuk mengetahui kesulitan apa yang ditemui dalam pelaksanaan itu dan ketercapaian tujuan. Pengawasan yang baik seperti pemantauan, pelaporan, cara pemeriksaan yang baik juga perlu memperhatikan sarana-sarana pengawasan. Jadi seorang pemimpin dituntut untuk dapat menciptakan dan melaksanakan pengawasan yang baik dan tegas agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Yazid Ardiansyah: 2015).

Segala sesuatu pada lingkungan kerja fisik adalah mengelilingi pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan

diberikan. Lampu, nyaringnya suara produksi mesin dan lainnya. Lingkungan kerja fisik memberikan pengaruh yang begitu “big” di kesuksesannya lompok maka secara umum terdampak terhadap “*productivity organized*” hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan (Wahyu Ningrum: 2018).

Masalah yang dihadapi karyawan dalam hal pengawasan, yaitu adanya keterlambatan penyelesaian produksi sehingga target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan banyak yang tidak terealisasi dan disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pimpinan kepada karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Berikut ini merupakan data keterlambatan penyelesaian dalam produksi sehingga target banyak yang tidak terealisasi pada perusahaan PT. Indomaju Textindo :

Tabel 1.1
Data target dan realisasi hasil produksi karung di
PT. Indomaju Textindo

Bulan dan Tahun	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	%
Juli 2019	800	750	93,75
Agustus 2019	800	725	90,62
September 2019	800	755	94,37
Oktober 2019	800	695	86,87
November 2019	800	725	90,62
Desember 2019	800	750	93,75

Sumber: PT. Indomaju Textindo 2019

Berdasarkan tabel bahwa PT. Indomaju Textindo mengalami keterlambatan penyelesaian dalam produksi sehingga target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan banyak yang tidak terealisasi, dimulai bulan Juli sampai Desember 2019. Khusus bulan oktober tahun 2019 pada PT. Indomaju Textindo mengalami penurunan hasil produksi menjadi 86,87%. Disebabkan kesalahan karyawan memasukkan data spesifikasi karung, hal tersebut dapat menghambat proses produksi, ini merupakan masalah penting yang harus segera ditindak lanjuti agar hasil produksi meningkat.

Fenomena lainnya yaitu berkaitan dengan lingkungan kerja fisik seperti temperatur atau suhu, kebisingan ruangan, dan bau yang kurang sesuai sehingga kelancaran kerja tidak mendukung. Berikut data lingkungan kerja fisik pada PT. Indomaju Textindo, pada produksi bagian *Converting Line* :

Tabel 1.2
PT. Indomaju Textindo

1.	Temperatur / suhu	Panas
2.	Bau	Menyengat
3.	Kebisingan Ruangan	Sedang

Sumber: PT. Indomaju Textindo 2019

Berdasarkan tabel di atas, bahwa PT. Indomaju Textindo memiliki lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman, sehingga dapat mengganggu produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut bisa dilihat dari sirkulasi udara yang tidak maksimal akibat mesin-mesin dalam ruangan, sehingga terjadi

peningkatan suhu panas pada bagian *Converting Line*. Serta pada bagian *Converting Line* pencemaran bau yang menyengat, sehingga dapat mengganggu produktivitas. Produktivitas karyawan dapat meningkat dengan lebih baik, jika lingkungan disesuaikan dengan sesuai standard.

Research Gap penelitian ini adalah Ferri Ariana (2015) menyimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Sedangkan Noureen Fatima dan Sajid Bashir (2017) menyimpulkan bahwa Pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Selain itu menurut Wahyu Ningsih (2015) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan. Sedangkan Putri Anggreni (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja. Harsidi dkk (2016) menyimpulkan bahwa peran semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Sedangkan Shannon dan Lucky (2015) menyimpulkan bahwa Semangat Kerja berpengaruh signifikan terhadap erhadap produktivitas. Richard Jimoh dkk (2017) menyimpulkan bahwa peran pengawasan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Sedangkan Yazid Ardiansyah (2015) menyimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu Ika Fitriani dkk (2019) lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan Abdul ranchman (2018)

menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Semangat Kerja Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bagian Produksi PT. INDOMAJU TEXTINDO KUDUS”**

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini, meliputi berbagai objek PT. Indomaju Textindo yang terdiri dari sebagai berikut:

- a) Variable Eksogen yaitu Pengawasan dan Lingkungan Kerja Fisik. Dan Variable Endogen yaitu Produktivitas, serta Variabel *Intervening* yaitu Semangat Kerja.
- b) Objek penelitian yaitu PT. Indomaju Textindo Kudus.
- c) Responden yaitu karyawan bagian produksi *Converting Line*.
- d) Waktu penelitian yaitu setelah proposal di setujui.

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan di PT. Indomaju Textindo Kudus yang berkaitan dengan pengawasan, lingkungan kerja fisik, semangat kerja, dan produktivitas yaitu sebagai berikut:

1. Bagian produksi memerlukan pengawasan yang lebih supaya bekerjanya baik, sehingga tidak terjadi kesalahan. Penghambatnya porses produksi

disebabkan oleh karyawan PT. Indomaju Textindo yang kesalahan memasukan data.

2. Perlu diperhatikan lingkungan kerja fisik dengan menciptakan tempat yang nyaman bagi karyawan dalam waktu bekerja. Kurangnya ventilasi pada bagian *Converting Line*, yang membuat ruangan menjadi panas dan pengap. Serta pencemaran bau tinta pada bagian *Converting Line*.

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya dirumuskan kedalam pertanyaan penelitian berikut ini:

- 1) Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja bagian produksi PT. Indomaju Textindo?
- 2) Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja bagian produksi PT. Indomaju Textindo?
- 3) Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo?
- 4) Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo?
- 5) Apakah ada pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- 1) Menguji pengaruh antara pengawasan terhadap semangat kerja bagian produksi PT. Indomaju Textindo.

- 2) Menguji pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja bagian produksi PT. Indomaju Textindo.
- 3) Menguji pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo.
- 4) Menguji pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo.
- 5) Menguji pengaruh antara semangat kerja terhadap produktivitas bagian produksi PT. Indomaju Textindo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah :

a) Bagi Perusahaan

Manajemen dapat meningkatkan kualitas karyawan guna mencapai target perusahaan. Disisi lain hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi PT. Indomaju Textindo yang lebih baik.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan studi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan menjadi acuan bagi penelti selanjutnya.